

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan *design action research* di rumah sakit, bila dilihat dari jenis pelaksanaannya merupakan penelitian tindakan partisipatory.

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini kepala ruang/kepala unit rawat inap, perawat sebagai PPJA (perawat penanggung jawab asuhan), perawat jaga di ruangan, dan staf klinis yang dipilih secara purposive yaitu disengaja untuk kepentingan penelitian dengan pertimbangan bahwa responden tersebut adalah orang atau kelompok terbaik yang dapat memberikan informasi yang akurat.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di unit rawat inap RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta pada bulan Desember 2018.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan model Kemmis dan McTaggart, dengan tahapan, sebagai berikut :

1. Tahap perencananakan.

Pada tahap ini, peneliti menyiapkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Menentukan area dan waktu penelitian
- b. menyusun instrumen telusur implementasi akreditasi di rawat inap.
- c. Mempersiapkan kelengkapan penelitian meliputi daftar wawancara dan lembar observasi.

2. pelaksanaan perencanaan

- a. melakukan telusur ke unit rawat inap
- b. melakukan skoring capaian implementasi akreditasi di unit

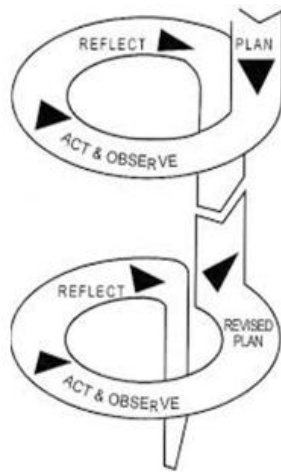
- c. melakukan apersepsi dengan unit rawat inap tentang capaian unit
- d. memfasilitasi unit untuk memprioritaskan masalah yang akan diselesaikan
- e. memudahkan unit untuk menuangkan ide penyelesaian masalah yang dipilih serta mengevaluasi keberhasilan penyelesaian masalah yang dipilih.
- f. Membandingkan dengan target.

3. Observasi

Observasi dilakukan untuk pengumpulan data

4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk merewiew apa yang sudah dilakukan oleh unit untuk mengetahui keberhasilan atau kegagalan dari rencana yang sudah diimplementasikan. Tahapan ini dilakukan berulang-ulang dan berkelanjutan sampai permasalahan bisa diatasi dengan siklus spiral tersebut.



Gambar 3. 1 Bagan Action Research menurut Kemmis & Mc Taggart

E. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan :

1. Lembar Observasi.

Penelitian akan melakukan gema ke unit rawat inap dan mengobservasi proses asuhan di rawat inap sesuai dengan instrument telusur.

2. Wawancara.

Wawancara dilakukan kepada PPA (Professional Pemberi asuhan) meliputi dokter, perawat, kepala unit, dan staf medis lain sesuai instrument telusur.

3. Dokumen

Dokumen ini meliputi rekam medik, dokumen kaizen unit, dan dokumen indikator mutu

F. Teknik Analisa Data

Koshy (2005) dalam (M.A, 2016) menyebutkan teknik analisa data yang dilakukan adalah :

1. Reduksi data

Teknik ini merupakan cara untuk memfokuskan tanpa mengurangi makna yang terkandung didalamnya.

2. Penyajian data

Analisa data menggunakan tabel dan grafik akan mengubah data menjadi informasi sehingga memudahkan untuk difahami.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Teknik selanjutnya setelah data direduksi dan disajikan dalam bentuk tabel maupun grafik yaitu pengambilan kesimpulan. Sehingga kesimpulan merupakan perpaduan dari informasi untuk ditarik kesimpulan.

G. Tahapan Penelitian

1. tahap persiapan, yaitu mengurus administrasi dan legalitas pengambilan data untuk mendapatkan ethical clearance, melalui proses mendaftar ke Komisi Etik Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, kemudian mengisi form dan mengunggah file protocol penelitian sampai kemudian terbit *Ethical Clearance* dengan nomer 724/KEP-UNISA/XI/2018 selama kurang lebih 14 hari. Kemudian mengurus izin penelitian serta menyiapkan instrument penelitian.
2. Tahap penelitian ke rumah sakit melalui proses permohonan kepada Direktur Utama RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, kemudian ke bagian Diklat untuk pemrosesan berikutnya. Dari RS kemudian bertemu dengan pembimbing penelitian di Rumah Sakit untuk berdiskusi tentang pelaksanaan penelitian.
3. Tahap pengumpulan data kualitatif melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi

4. Tahap pengolahan data kualitatif, meliputi reduksi data, penyajian data dan pengambilan keputusan.
5. Tahap penyelesaian laporan.

H. Etika Penelitian

Subjek penelitian akan dimintakan persetujuan untuk mengikuti penelitian melalui inform consent. Seluruh data yang diperoleh akan dijaga kerahasiannya dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian.